

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2018 – 22 Januari 2018 di Puskesmas Kecamatan Pancoran untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan formal ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar dengan 70 responden yang dijadikan sampel, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 18 orang (25,7%) memiliki pendidikan formal yang tidak cukup atau tidak tamat SMA, dan 52 orang (74,3%) memiliki pendidikan formal cukup atau tamat SMA.
2. Terdapat 33 orang (47,1%) melakukan imunisasi secara lengkap dan tidak tepat waktu (tidak patuh), dan 37 orang (52,9%) melakukan imunisasi secara lengkap dan tepat waktu (patuh).
3. Imunisasi BCG memiliki angka tepat waktu yang tertinggi (95,7%) dan imunisasi Polio 3 memiliki angka tepat waktu terendah (68,6%).
4. Tidak ada hubungan bermakna antara pendidikan formal tidak cukup (< SMA) dengan tidak tepat waktunya imunisasi dasar ($p\ value = 0,099$). Tetapi didapatkan bahwa responden dengan pendidikan formal tidak cukup memiliki kemungkinan 1,651 kali ($PR = 1,651$) lebih besar untuk terjadinya imunisasi dasar yang tidak tepat waktu.

6.2. Saran

1. Bagi Ibu

Mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi seputar pentingnya kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar, sehingga ibu yang sudah patuh dalam memberikan imunisasi dapat mengajak ibu lain yang belum patuh untuk patuh dalam pemberian imunisasi dasar pada balitanya.

2. Bagi Profesi

Dokter, bidan, perawat dan tenaga kesehatan lainnya sebagai sumber daya manusia pelaksana program pencegahan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, informasi dan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita. Sehingga mampu meningkatkan cakupan imunisasi dasar di Indonesia, serta dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian anak akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar.

3. Bagi Puskesmas

Dokter, bidan, perawat dan tenaga kesehatan lainnya sebagai sumber daya manusia pelaksana program pencegahan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi di Puskesmas Kecamatan Pancoran mampu bekerjasama dengan baik dan memberikan dukungan mengenai penyuluhan atau pemberian informasi tentang imunisasi sehingga cakupan imunisasi terpenuhi serta kepatuhan dalam melakukan imunisasi meningkat dan terwujudnya kesadaran perilaku hidup sehat di masyarakat. □

4. Bagi Penelitian Selanjutnya □

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar selain pendidikan formal ibu, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar. □